

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kiprah K.H. Muhammad Ridwan Baseri (Guru Kapuh) dalam memberikan pembinaan keagamaan masyarakat umum Hulu Sungai Selatan adalah sangat baik dan sangat diminati. Terdapat tiga bentuk kiprah beliau dalam pembinaan keagamaan masyarakat umum Hulu Sungai Selatan yaitu; mengisi pengajian majelis taklim, mendirikan yayasan dan membina pondok pesantren, serta membina perorangan. Ruang lingkup pembinaan yang beliau lakukan sangat luas dan sangat lengkap yaitu; ruang lingkup masyarakat umum dan ruang lingkup sekolah atau lembaga pendidikan. Materi yang beliau sampaikan adalah tentang Tauhid, Fiqih dan Tasawwuf. Adapun Metode yang beliau gunakan adalah metode dakwah Al-Hikmah, Al-Mau'idzah Al-Hasanah dan Al Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan.
2. Kiprah K.H. Muhammad Ridwan Baseri (Guru Kapuh) dalam kontribusinya bagi kemajuan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah dalam bidang kemajuan keagamaan dan dilakukan dengan sangat baik dan lengkap. Beliau memberikan contoh bahwa antara ulama dan umara harus saling bersinergi.

Ruang lingkup pembinaan keagamaan yang beliau lakukan sampai pemerintah. Kontribusi beliau terealisasikan dalam beberapa bentuk, yaitu ; merombak kepengurusan MUI, pengajian rutin Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, bekerja sama membatasi warung jablay, bekerja sama memberikan beasiswa untuk santri ke hadhramaut, himbauan-himbauan Mui, bersama Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan merayakan Hari Besar Islam dan Hari Santri Nasional, usul untuk Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, bekerja sama Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan membuat spanduk himbauan covid-19 dan keagamaan, safari bersama Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, ziarah bersama Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, pondok pesantren dalam lapas, pembinaan dai-dai terpencil, pembinaan ketua Majelis Ulama Indonesia seluruh kecamatan, dan mengadakan pelatihan-pelatihan keagamaan.

B. Saran-saran

1. K.H. Muhammad Ridwan Baseri (Guru Kapuh) agar memperluas lagi kiprahnya dalam pembinaan keagamaan di ruang lingkup sekolah atau lembaga pendidikan, yaitu membuka sekolah untuk anak usia dini dan perguruan tinggi sehingga komplit kiprah beliau dalam bidang pendidikan.
2. Kepada Seluruh Pemerintahan yang ada di Indonesi umumnya dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan khususnya agar menjaga kesolidan antara ulama dan umara yang sudah terbangun dan agar lebih ditingkatkan lagi sinergisitasnya antara ulam dan umara. Selain itu agar keapada para pejabat Pemerintah Kabupaten

Hulu Sungai Selatan agar lebih meningkatkan lagi partisipasinya terhadap pembinaan keagamaan yang diberikan oleh K.H. Muhammad Ridwan Baseri dan berikan penghargaan yang besar kepada beliau yang telah berjuang untuk agama Allah

3. Kepada para ulama yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan khususnya dan para ulama yang ada di Indonesia agar dapat mencontoh K.H. Muhammad Ridwan Baseri dalam berdakwah, yaitu sampai pada ruang lingkup pemerintahan. Ulama dan umara harusnya berjalan seirama dan saling mendukung serta harus membuat sinergisitas yang baik.
4. Kepada para masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan agar terus dan tetap mengikuti pembinaan keagamaan yang K.H. Muhammad Ridwan Baseri berikan. Kepada kategori masyarakat yang finansialnya lebih dari kata cukup agar memberikan kontribusinya dalam bentuk materi untuk kelancaran dakwah yang K.H. Muhammad Ridwan Baseri lakukan.
5. Kepada para penuntut ilmu agama dan mahasiswa terkhusus mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi agar K.H. Muhammad Ridwan Baseri dijadikan sebagai salah satu sosok keteladanan dalam memberikan dakwah.